

BAB I

PENDAHULUAN

I.1 Latar Belakang

Perbankan Indonesia sekarang ini semakin berkembang terutama dalam fasilitas jasa perbankan, baik yang dilakukan oleh bank konvensional, bank syariah maupun bank perkreditan rakyat guna untuk mendapatkan nasabah dan memperoleh keuntungan. Suatu badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kepada masyarakat dalam bentuk kredit dan atau bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat banyak merupakan pengertian dari Bank (Undang-Undang No. 10 Tahun 1998).

Dalam perekonomian banyak bank di Indonesia bersaing mengeluarkan produk tabungan untuk anak sekolah mulai dari siswa sekolah dasar hingga mahasiswa perguruan tinggi. Banyak strategi yang dilakukan oleh pihak perbankan untuk menarik peminat mereka, mulai dari promosi, pemberian hadiah, kartu ATM yang didesain unik, asuransi jiwa, promosi iklan yang menarik, peningkatan citra perusahaan dan lainnya.

Pentingnya arti menabung bagi sekolah bukan hanya untuk mempunyai uang sendiri, tapi terbiasa dengan manajemen diri agar dapat menjadi orang yang bijak dalam mengatur keuangannya, tidak hidup berlebihan atau boros, berpikir inisiatif terhadap keadaan yang tidak terduga serta mampu mengelola keuangan dimasa yang akan datang. Perbankan menawarkan jasa tabungan kepada siswa sekolah tentunya berguna untuk menjamin masa depan mereka.

Dalam rangka meningkatkan pemahaman kepada siswa, orang tua dan lingkungan sekolah mengenai layanan keuangan khususnya produk tabungan, Otoritas Jasa Keuangan (OJK) bersama industry perbankan berupaya mendorong budaya menabung sejak dini melalui edukasi dan layanan keuangan dengan prioritas sasaran adalah para pelajar dan siswa.

Dengan adanya produk keuangan berupa tabungan dengan kebutuhan akses yang mudah dijangkau serta memiliki karakteristik dan fitur yang disesuaikan untuk kalangan siswa sekolah yang masih dibawah 17 tahun dan belum memiliki Kartu Tanda Penduduk (KTP), maka perbankan turut berpartisipasi dengan menerbitkannya Tabungan SimPel yang diharapkan meningkatkan akses para siswa yaitu siswa PAUD/TK, SD, SMP, SMA /SMK terhadap perbankan melalui mekanisme pembukaan rekening melalui kerjasama Bank dengan sekolah.

Berdasarkan uraian tersebut diatas, penulis tertarik untuk mengambil judul **“Tinjauan Pelaksanaan Produk Tabungan SimPel (Simpanan Pelajar) pada PT. Bank BJB (Persero), Tbk. Kantor Cabang Pembantu Sawangan”**.

I.2 Ruang Lingkup Praktik Kerja Lapangan

Praktik kerja lapangan yang dilakukan penulis adalah bertempat di PT. Bank BJB KCP Sawangann, pada bagian *Customer Service* mencakup kegiatan tentang pelaksanaan simpanan tabungan sebagai berikut :

- a. Membantu menyiapkan surat Perjanjian Kerja Sama antara Bank BJB (Persero),Tbk dengan pihak sekolah.
- b. Membantu menyiapkan berkas Formulir Pembukaan Rekening Nasabah Perorangan yang digunakan untuk Pembukaan Tabungan.
- c. Mempersiapkan kelengkapan data calon nasabah.
- d. Mempersiapkan buku tabungan dan kartu ATM.
- e. Pengambilan setoran tunai tabungan SimPel ke sekolah
- f. Melakukan pengarsipan dokumen-dokumen nasabah

I.3 Tujuan Praktik Kerja Lapangan

Secara lebih rinci, tujuan praktik kerja lapangan adalah :

- a. Tujuan Umum

Tujuan umum dilaksanakannya praktik kerja lapangan pada PT. Bank BJB KCP Sawangann adalah untuk mengetahui mekanisme kerja PT. Bank BJB (Persero), Tbk.

b. Tujuan Khusus

Praktik kerja lapangan yang dilakukan penulis pada PT. Bank BJB. Kantor Cabang Pembantu Sawangan, mempunyai tujuan khusus yaitu :

- 1) Mampu membantu menyiapkan surat Perjanjian Kerja Sama antara Bank BJB (Persero),Tbk dengan pihak sekolah.
- 2) Mampu membantu menyiapkan berkas Formulir Pembukaan Rekening Nasabah Perorangan yang digunakan untuk Pembukaan Tabungan.
- 3) Mampu mempersiapkan kelengkapan data calon nasabah tabungan SimPel.
- 4) Mampu mempersiapkan buku tabungan SimPel dan kartu ATM.
- 5) Mampu pengambilan setoran tunai tabungan SimPel ke sekolah
- 6) Mampu melakukan pengarsipan dokumen-dokumen nasabah tabungan SimPel.

I.4 Manfaat Praktik Kerja Lapangan

Pada suatu Praktik Kerja Lapangan pasti ada manfaat yang, manfaat tersebut adalah sebagai berikut :

- a. Mendapatkan pengetahuan dan pemikiran yang bermanfaat bagi penulis.
- b. Mengetahui relevansi antara teori pada saat pembelajaran di bangku kuliah dan keadaan sebenarnya di dunia kerja.
- c. Memberikan tambahan wawasan dan pengetahuan mengenai pelaksanaan produk tabungan Simpanan Pelajar (SimPel) pada PT. Bank BJB bagi penulis.
- d. Memberikan pengalaman bagi penulis dalam dunia kerja.
- e. Mengajarkan rasa tanggung jawab bagi penulis.

I.5 Sejarah PT. Bank BJB (Persero), Tbk.

PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten, Tbk. (selanjutnya disebut “bank **bjb**” atau Perseroan) didirikan berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 33 Tahun 1960 tentang penentuan perusahaan milik Belanda di Indonesia yang dikenakan nasionalisasi. Salah satu perusahaan milik Belanda yang berkedudukan di Bandung yaitu N.V Denis (*De Eerste Nederlandsche Indische Shareholding*) terkena ketentuan tersebut dan diarahkan kepada Pemerintah Daerah Provinsi Daerah Tingkat I Jawa Barat. Bank telah mulai beroperasi secara komersial pada tanggal 20 Mei 1961

Berdasarkan Peraturan Daerah Provinsi Daerah Tingkat I Jawa Barat No. 22 Tahun 1998 tanggal 14 Desember 1998 tentang Perubahan Bentuk Hukum Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dari Perusahaan Daerah (PD) menjadi Perseoran Terbatas (PT). No. 871/BH.10.11/IV/99 tanggal 24 April 1999.

Pada bulan November 2007, sebagai tindak lanjut SK Gubernur BI No. 9/63/kep.gbi/2007 tentang Perubahan Izin Usaha Atas Nama PT. Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat Menjadi Izin Usaha Atas Nama PT. Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten, dilaksanakan pengantian *call name* dari “Bank Jabar” menjadi “Bank Jabar Banten”.

Sehubungan dengan kegiatan usaha perbankan syariah, Bank Jabar Banten melakukan pemisahan (*spin off*) unit usaha syariah menjadi bank syariah dengan nama T. Bank Jabar Banten Syariah. Berdasarkan Akta Pendirian Perseoran Terbatas, PT. Bank Jabar Banten Syariah No. 4 tanggal 15 Januari 2010, dibuat oleh Fathiah Helmi, S.H., Notaris di Jakarta, Bank Jabar Banten memiliki penyertaan sebanyak 1.980.000.000 saham yang merupakan 99% dari seluruh saham yang telah ditempatkan disetor penuh dalam Anak Perusahaan .Bank Jabar Banten Syariah memperoleh izin usaha dari Bank Indonesia sesuai dengan Keputusan Gubernur Bank Indonesia No.12/35/KEP.GBI/2010 tanggal 30 April 2010 Tentang Pemberan Izin Usaha PT Bank Jabar Banten Syariah.

Seiring dengan perkembangan jaringan kantor yang lebih luas maka berdasarkan Hasil Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT. Bank Pembangunan Jawa Barat dan Banten Nomor 26 tanggal 21 April 2010 dan sesuai Surat BankIndonesia No. 12/78/APBU/Bd tanggal 30 Juni 2010 perihal Rencana Perubahan Logo Bank serta Surat Keputusan No. 1337/ SK/ DI(R-PPN)/ 2010 tanggal 5 Juli 2010 tentang Perubahan Logo dan Penyebutan Nama Serta Pemberlakuan *Brand Identity Guidelines* , maka pada tanggal 8 Agustus 2010 nama “Bank Jabar Banten” resmi berubah menjadi “bank **bjb**”.

I.6 Struktur Organisasi PT. Bank BJB (Persero), Tbk.

Dalam suatu perusahaan struktur organisasi sangat diperlukan karena dari struktur organisasi perusahaan , kita dapat melihat adanya suatu bagian tugas dan wewenang serta tanggung jawab dari pihak-pihak yang terlibat dari perusahaan itu.

PT. Bank BJB (Persero), Tbk. Memiliki pembagian tugas, wewenang, serta tanggung jawab sesuai pada bagiannya :

- a. Kepala Cabang (*Branch Manager*) mempunyai tugas yaitu:
 - 1) Memimpin dan menyelenggarakan koordinasi dalam pelaksanaan tugas tugas pemimpin cabang , melakukan pembinaan serta pengendalian secara langsung kepada seksi pemasaran .
 - 2) Memantau dan mengendalikan penerapan manajemen resiko dalam pengelolaan operasional serta bisnis cabang.
 - 3) Melaksanakan prinsip kehati-hatian dan kepatuhan pada sistem dan prosedur peraturan Bank Indonesia, peraturan perundang-undangan , serta peraturan internal lainnya sesuai ketentuan .
- b. Pemimpin Pelayanan dan Administrasi mempunyai tugas utama yaitu:

- 1) Mengendalikan sistem dan prosedur bidang pelayanan serta administrasi.
 - 2) Mengendalikan manajemen resiko dalam lingkup pelayanan dan administrasi.
 - 3) Merencanakan dan menumbuhkan pelayanan yang unggul kepada nasabah.
- c. Pemimpin Seksi Pemasaran mempunyai tugas utama yaitu:
- 1) Melakukan koordinasi dalam menyusun atau merumuskan rencana bisnis bagian atau seksi.
 - 2) Mengkoordinasi pegawai dibawahnya, untuk dapat mengembangkan pemasaran produk (dana/kredit) dan jasa Bank kepada masyarakat luas didaerahnya.
 - 3) Menjamin terlaksananya aktivitas pada seksi pemasaran secara efektif, efisien, akurat dan tepat waktu.
- d. Pemimpin Seksi Pelayanan mempunyai tugas utama yaitu:
- 1) Melaksanakan penyelarasan pada seksi lainnya dalam memurnikan dan menata rencana bagian bisnis
 - 2) Menimbangr dan melakukan implementasi manajemen resiko dalam bagian pelayanan.
 - 3) Melakukan koordinasi yang berkaitan dengan administrasi pelayanan serta menindak lanjuti hasil temuan pemeriksaan audit intern/KP/BI dan sebagainya.
- e. Pemimpin Seksi Administrasi Dana Jasa, Kredit dan SDM/Umum memiliki tugas utama yaitu:
- 1) Melakukan koordinasi dalam menyusun atau merumuskan rencana bisnis bagian atau seksi.
 - 2) Mengesahkan memo, surat maupun dokumen penting yang berhubungan dengan seksi administrasi kredit, dana, dan jasa sesuai batas kewenangan yang diberikan oleh direksi.

- 3) Mengorganisir, mengkoordinasi, dan mendelegasikan kegiatan pada dana dan jasa.

I.7 Kegiatan Usaha PT. Bank BJB (Persero), Tbk

Bank BJB. Merupakan industri yang bergerak dalam lingkup penghimpun dana dari masyarakat. Produk – produk yang dimiliki oleh PT. Bank BJB, Tbk. Dapat berupa *Consumer Banking, Corporate and Commercial Banking, Micro Banking* dan *International Banking*.

Berikut merupakan produk – produk dan unit usaha yang termasuk dalam PT. Bank BJB, Tbk. Dalam melakukan kegiatan usahanya:

a. *Consumer Banking*

1) Tabungan

- a) BJB Tandamata
- b) BJB Tandamata Berjangka
- c) BJB Tandamata Bisnis
- d) BJB Tandamata Gold
- e) BJB Tandamata Punabakti
- f) BJB Tandamata Dollar
- g) BJB Tandamata *MyFirst*
- h) Simpeda
- i) TabunganKu
- j) Tabungan SimPel

2) Deposito

- a) BJB Deposito
- b) BJB Deposito Suka – Suka
- c) BJB Deposito Valas

3) BJB Giro Perorangan

4) BJB Giro Valas

Rekening transaksi dengan Cek dan Bilyet Giro dengan beberapa pilihan mata uang asing contohnya adalah USD,SGD,CNY,EUR,JPY,AUD.

5) Kredit

- a) BJB Kredit Guna Bakti
- b) BJB KPR
- c) BJB KPR Sejahtera FLPP
- d) BJB Kredit Pra Puna Bakti (KPPB)
- e) BJB Kredit Purna Bakti (KPB)
- f) BJB *Back to Back Loan*
- g) BJB *Wealth Management*
- h) *Bancassurance*
- i) Reksa Dana
- j) Dana Pensiun Lembaga Keuangan (DPLK)

b. *Corporate and Commercial Banking*

1) Deposito

- a) BJB Deposito Korporasi

Simpanan berjangka dalam mata uang rupiah bagi perusahaan yang aman, dengan bunga menarik, dan beragam keuntungan lainnya .

- b) BJB Deposito Korporasi Valas

Simpanan berjangka dalam mata uang asing (Valuta Asing) yang aman, dengan bunga menarik, dan beragam keuntungan lainnya dengan pilihan mata uang USD , SGD , EUR, JPY .

2) Giro

- a) BJB Giro Korporasi

Giro bank bjb dengan mata uang rupiah yang memberikan keuntungan dan kebebasan bagi anda sebagai pengusaha maupun pribadi dalam melakukan transaksi bisnis .

b) BJB Giro Korporasi Valas

Giro bank bjb dengan mata uang asing yang memberikan keuntungan dan keleluasan bagi anda sebagaii pengusaha maupun pribadi dalam melakukan transaksii bisnis

3) Kredit

- a) Pinjaman Daerah
- b) BJB Kredit Investasi Umum
- c) BJB Kredit Modal Kerja
- d) BJB Kredit Kepada BPR
- e) BJB *Supply Chain Financiing*
- f) BJB *Lending Workiing Capital*
- g) BJB Kredit Jangka Pendek
- h) BJB Kredit *Cash Collateralii*
- i) BJB Kredit Kepada Badan Layanan Umum Daerah
- j) BJB Garansi Bank
- k) Dukungan Keuangan Bank

4) *Trisuriy*

- a) Custody bank Bjb
- b) Wali Amanat
- c) *Capital Market Product*
- d) BJB *Money Changer*
- e) *Dealing Room*
- f) *Foreign Exchange Trading*
- g) *Money Market Account*
- h) ORI 010

5) *International Banking*

- a) BJB *Remittance*
 - b) BJB *Forex dan Derivatif Line*
 - c) SKBD
 - d) *Trade Finance and Services*
- 6) *Micro Banking*
- a) BJB Kredit Kepada Koperasi
 - b) BJB KKPE
Kredit Ketahanan Pangan dan Energi yang selanjutnya disebut bjb KKPE adalah kredit investasi dan/atau modal kerja
 - c) BJB Kredit Mikro Utama
Para pelaku usaha perorangan dalam sektor ekonomi produktif yang masuk kategori Usaha Mikro Kecil dan Menengah.
 - d) Kredit Usaha Kecil Menengah (UKM)
Para pelaku usaha perorangan dalam bidang ekonom produktif yang masuk kategori Usaha Kecil dan Menengah yang saat ini aktif menjalankan usahanya min 3 tahun.
 - e) BJB SSRG
Adalah kredit yang mendapatkan subsidi bunga dari pemerintah dengan jaminan resi gudang
 - f) Kredit Cinta Rakyat
Fasilitas kredit dari bjb sahabat usaha layanan UMKM , yaitu untuk para pelaku usaha dalam bidang produktif.
 - g) BJB Kredit *Cash Colateral*
Fasilitas kredit bagi perorangan yang disediakan oleh bank kepada debitur dengan agunan berupa simpanan di bank.
 - h) Kredit Usaha Rakyat (KUR)

Segmen pasar kredit perorangan atau badan usaha produktif berupa usaha mikro, kecil dan menengah meliputi sektor pertanian serta sektor kelautan dan perikanan.

